

**POTENSI INTERAKSI OBAT ANTIHIPERTENSI PADA
PASIEN STROKE HEMORAGIK DI BANGSAL NEURO
RSUP DR M DJAMIL PADANG TAHUN 2021-2022**

SKRIPSI



Oleh:

VANY ANGGRAINY

NIM : 1904011

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS PERINTIS INDONESIA
2023**

PERNYATAAN ORISINILITAS DAN PENYERAHAN HAK CIPTA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vany Anggrainy

NIM : 1904011

Judul Skripsi : Potensi Interaksi Obat Antihipertensi Pada Pasien Stroke
Hemoragik Di Bangsal Neuro RSUP DR M Djamil Padang Tahun
2021-2022

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang saya tulis merupakan hasil karya saya sendiri, terhindar dan unsur plagiaris, dan data beserta seluruh isi skripsi tersebut adalah benar adanya.
2. Saya menyerahkan hak cipta dari skripsi tersebut Universitas Perintis Indonesia Padang untuk dapat dimanfaatkan dalam kepentingan akademis.

Padang, 28 September 2023

Vany Anggrainy

ABSTRAK

Stroke hemoragik merupakan salah satu penyakit kardiovaskular yang dapat menyebabkan kematian. Umumnya stroke hemoragik ini menggunakan terapi lebih dari satu obat, sehingga berpotensi terjadi interaksi obat. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui potensi interaksi obat antihipertensi dengan obat lain pada terapi pasien stroke hemoragik di instalasi rawat inap neuro di RSUP M Djamil Padang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan pengambilan data secara retrospektif dengan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah data rekam medis pasien stroke hemoragik. Analisa data ditentukan dengan cara melihat potensi terjadinya interaksi obat dengan menggunakan : *Drugs.com* dan *Medscape*. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan 72 pasien yang termasuk kedalam kriteria inklusi. Didapatkan hasil 65 interaksi obat dari 58 pasien yang perorangnya terjadinya beberapa interaksi obat. Dari 58 pasien tersebut terdapat 65 kasus potensi interaksi obat. Kasus potensi interaksi farmakokinetik terdapat 28 kasus dengan persentase 43 % dan kasus potensi interaksi obat farmakodinamik terdapat 37 kasus dengan persentase 57%. Serta 2 kasus dengan potensi tingkat keparahan mayor dengan persentase 4%, 57 kasus dengan potensi tingkat keparahan moderate dengan persentase 88% dan 5 kasus dengan potensi tingkat keparahan minor dengan persentase 8%. Dapat disimpulkan bahwa interaksi obat yang sering terjadi pada pasien stroke hemoragik rawat inap di RSUP M Djamil Padang adalah kombinasi amlodipin dengan haloperidol dan codein.

Kata kunci: Stroke hemoragik, Interaksi obat, Antihipertensi

ABSTRACT

Hemorrhagic stroke is a cardiovascular disease that can cause death. In general, hemorrhagic strokes use more than one drug therapy, so that it has the potential to facilitate drug interactions. The purpose of this study was to determine the potential for antihypertensive drug interactions with other drugs in the treatment of hemorrhagic stroke patients at the neuro inpatient installation at M Djamil General Hospital, Padang. This research is a descriptive observational study with retrospective data collection using purposive sampling technique. The research instrument used was medical record data of hemorrhagic stroke patients. Data analysis was determined by looking at the potential for drug interactions using : Drugs.com and Medscape. From the results of the research that has been done, it was found that 72 patients were included in the inclusion criteria. The results obtained were 65 drug interactions from 58 patients whose individual drug interactions occurred. Of the 58 patients, there were 65 cases of potential drug interactions. There were 30 cases of potential pharmacokinetic interactions with a percentage of 43% and cases of potential pharmacodynamic drug interactions there were 35 cases with a percentage of 57%. As well as 2 cases with potential severity of major with a percentage of 4%, 57 cases with potential for moderate severity with a percentage of 88% and 5 cases with potential for minor severity with a percentage of 8%. It can be concluded that the drug interaction that often occurs in inpatients with hemorrhagic stroke patients at M Djamil General Hospital Padang is the combination of amlodipine with haloperidol and codeine.

Keywords: Hemorrhagic stroke, Drug interactions, Antihypertensives

BAB.V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat potensi interaksi obat antihipertensi pada pasien stroke hemoragik di RSUP M Djamil Padang. Dari 72 pasien pasien stroke hemoragik Di RSUP M Djamil Padang, 58 pasien berpotensi mengalami kejadian interaksi obat dengan jumlah 65 kejadian. Kasus potensi interaksi farmakokinetik terdapat 28 kasus dengan persentase 43,07% dan kasus potensi interaksi obat farmakodinamik terdapat 37 kasus dengan persentase 56,93%. Serta 3 kasus dengan potensi tingkat keparahan mayor dengan persentase 4%, 57 kasus dengan potensi tingkat keparahan moderate dengan persentase 88% dan 5 kasus dengan potensi tingkat keparahan minor dengan persentase 8%. Pada penelitian ini ditemukan bahwa interaksi obat yang sering terjadi pada pasien stroke hemoragik rawat inap di RSUP Djamil Padang adalah kombinasi amlodipin dengan haloperidol & codein dengan jumlah masing-masing 4 kasus.

5.2 Saran

Diharapkan peneliti selanjutnya, melakukan penelitian terhadap interaksi obat pada pasien stroke hemoragik dengan obat yang sama dengan menggunakan metode prospektif, agar data yang didapatkan bisa dikonfirmasi langsung dengan pasien sehingga data yang didapatkan lebih akurat.

